



PERKEMBANGAN IHK/INFLASI KOTA MANADO

- ✓ Bulan Juli 2017, dari total 82 kota IHK di Indonesia, 59 kota mengalami inflasi dan 23 kota mengalami deflasi.
- ✓ Kota Manado pada bulan Juli 2017 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen, inflasi tahun kalender sebesar 3,37 persen dan inflasi "year on year" sebesar 3,61 persen.
- ✓ Inflasi di Kota Manado pada bulan Juli 2017 terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok Bahan Makanan yaitu sebesar 4,71 persen, kelompok Sandang sebesar 0,36 persen, dan kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,33 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,80 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,41 persen, kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,05 persen, dan kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen.
- ✓ Penyumbang/andil Inflasi terbesar di Kota Manado pada bulan Juli 2017 yaitu tomat sayur sebesar 1,0337 persen, sedangkan penyumbang deflasi terbesar adalah angkutan udara sebesar 0,2967 persen.

JULI 2017 KOTA MANADO MENGALAMI INFLASI SEBESAR 0,86 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juli 2017 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Kota Manado mengalami inflasi sebesar 0,86 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,77 pada bulan Juni 2017 menjadi 129,88 pada bulan Juli 2017. Sampai dengan bulan Juli 2017 ini, inflasi tahun kalender (Juli 2017 terhadap Desember 2016) sebesar 3,37 persen. Inflasi "year on year" (Juli 2017 terhadap Juni 2016) yaitu sebesar 3,61 persen.

Inflasi di Kota Manado pada bulan Juli 2017 terjadi karena adanya peningkatan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok Bahan Makanan yaitu sebesar 4,71 persen, kelompok Sandang sebesar 0,36 persen, dan kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,33 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,80 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,41 persen, kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,05 persen, dan kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen.

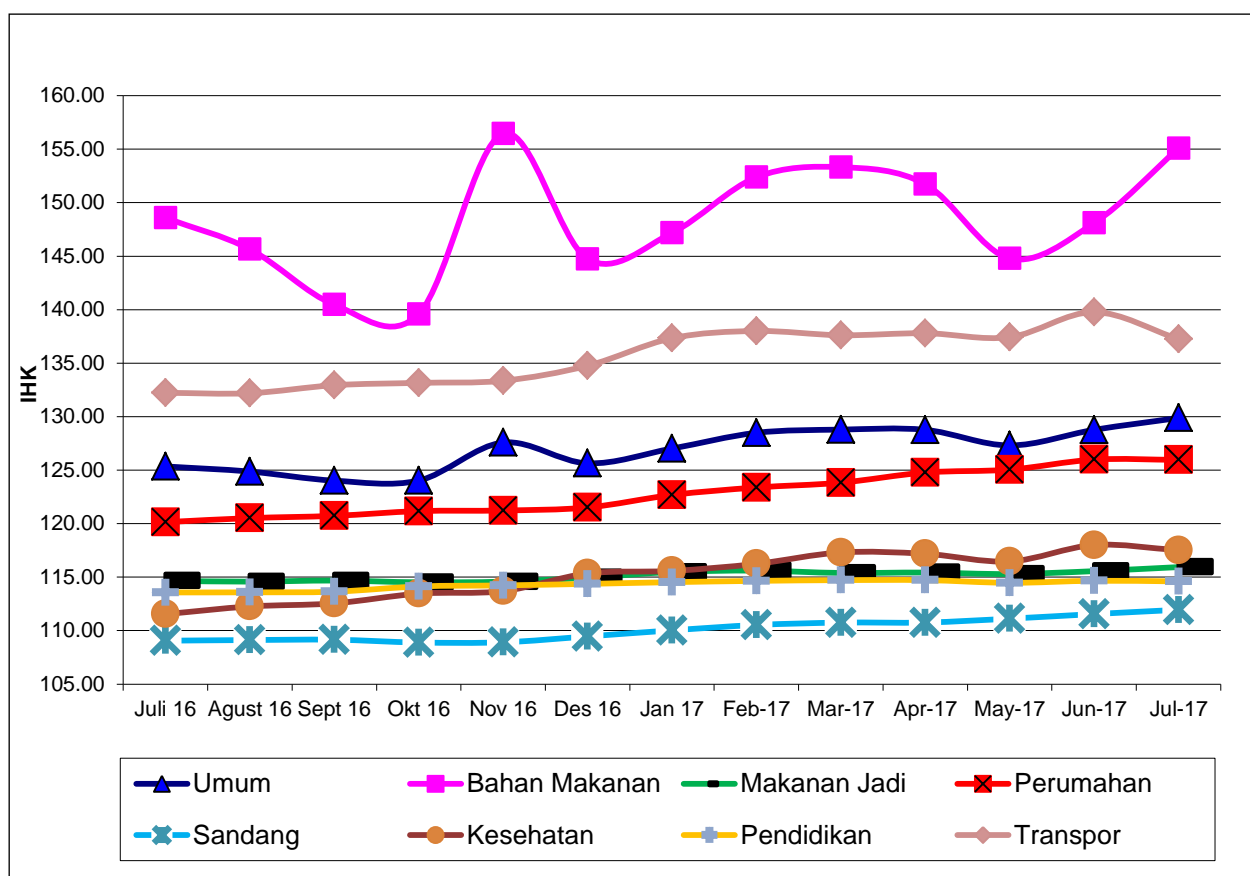
Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain tomat sayur, bawang merah, beras, air kemasan, cabai merah, seragam sekolah anak, rokok putih, tinarung, mujair, jeruk dan lain-lain. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain angkutan udara, cabai rawit, bawang putih, pasta gigi, telur ayam ras, emas perhiasan, apel, semangka, pisang, susu rendah lemak dan lain-lain.

Andil inflasi masing-masing kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar 1,1175 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,0513 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar -0,0072 persen; kelompok sandang sebesar 0,019 persen; kelompok kesehatan sebesar -0,0165 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,0032 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,2967 persen.

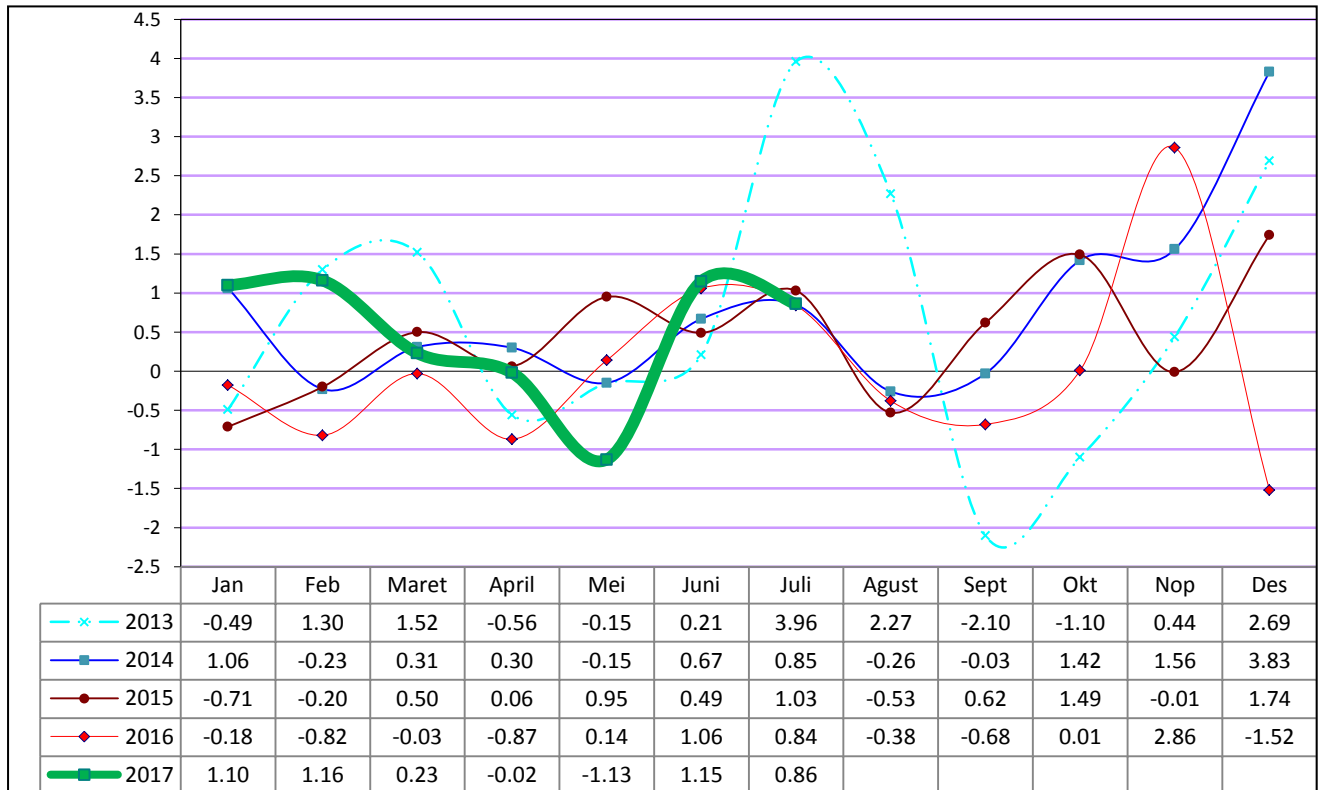
Tabel1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manado Juli 2017, Tahun Kalender 2016, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Juli 2016	IHK Desember 2016	IHK Juni 2017	IHK Juli 2017	%perub thd Juni 2017	Tahun Kalender	Y o Y
U M U M / T O T A L	125.35	125.64	128.77	129.88	0.86	3.37	3.61
BAHAN MAKANAN	148.58	144.74	148.10	155.08	4.71	7.14	4.37
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	114.66	114.95	115.56	115.94	0.33	0.86	1.12
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	120.14	121.51	125.99	125.96	-0.02	3.66	4.84
SANDANG	109.06	109.46	111.55	111.95	0.36	2.27	2.65
KESEHATAN	111.54	115.34	118.00	117.52	-0.41	1.89	5.36
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	113.57	114.37	114.66	114.60	-0.05	0.20	0.91
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	132.23	134.76	139.77	137.25	-1.80	1.85	3.80

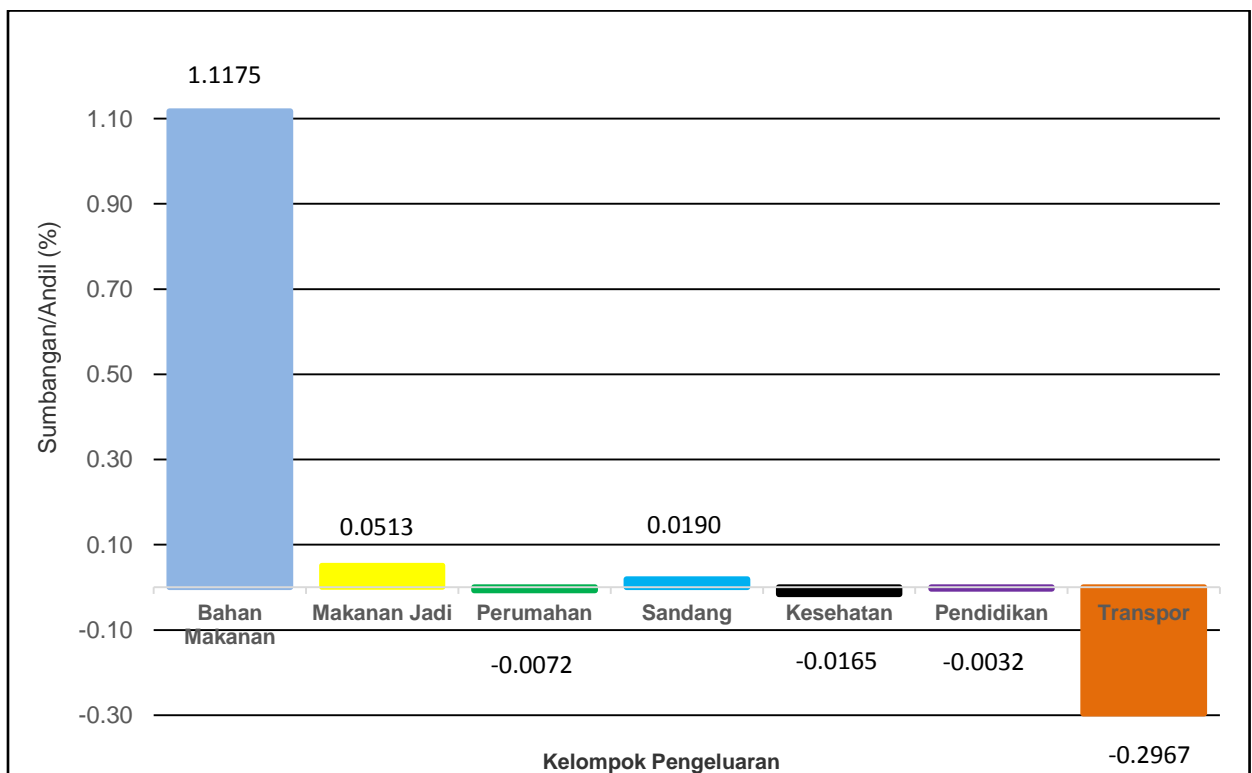
Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Manado(2012=100) Juli 2016 – Juli 2017



Gambar 2
Inflasi Kota Manado (2012=100)
Tahun 2013-2017



Gambar 3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Manado
Juli 2017 (2012=100)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. BahanMakanan

Kelompok bahan makanan pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar 4,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 148,10 pada Juni 2017 menjadi 155,08 pada Juli 2017. Kenaikan indeks/inflasi yang dimaksud terlihat pada sub kelompok Sayur-sayuran sebesar 23,41 persen, sub kelompok Bumbu-bumbuan sebesar 0,95 persen, sub kelompok Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 0,83 persen, sub kelompok Ikan segar sebesar 0,77 persen, sub kelompok Lemak dan Minyak sebesar 0,37 persen, dan sub kelompok Bahan makanan lainnya sebesar 0,33 persen. Sedangkan penurunan indeks/deflasi pada kelompok ini terlihat pada sub kelompok Buah-buahan dengan deflasi sebesar 1,64 persen, sub kelompok Telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 1,09 persen, sub kelompok Daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,44 persen dan sub kelompok Kacang-kacangan sebesar 0,12 persen.

Kelompok bahan makanan pada Juli 2017 memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu 1,1175 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain: tomat sayur sebesar 1,0337 persen; bawang merah sebesar 0,1171 persen; beras sebesar 0,0447 persen; cabai merah sebesar 0,0266 persen; tinarung sebesar 0,0131 persen; mujair sebesar 0,0076 persen; jeruk sebesar 0,007 persen; kentang sebesar 0,0046 persen; wortel sebesar 0,0045 persen dan buncis sebesar 0,0042 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: cabai rawit sebesar 0,0651 persen; bawang putih sebesar 0,0594 persen; telur ayam ras sebesar 0,0158 persen; apel sebesar 0,0112 persen; semangka 0,009 persen; pisang sebesar 0,0077 persen; susu rendah lemak sebesar 0,0074 persen; daging babi sebesar 0,006 persen; papaya sebesar 0,0058 persen dan penyedap masakan/vetsin sebesar 0,0045 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar 0,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,56 pada Juni 2017 menjadi 115,94 pada Juli 2017. Dari 3 (tiga) sub kelompok pada kelompok ini, terdapat dua sub kelompok yang mengalami inflasi, dan satu sub kelompok mengalami deflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok Minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,93 persen dan sub kelompok Tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,91 persen. Sedangkan untuk sub kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah sub kelompok Makanan jadi sebesar 0,10 persen.

Pada Juli 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0513 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu air kemasan sebesar 0,033 persen; rokok putih sebesar 0,0244 persen; kopi bubuk sebesar 0,0017 persen; bir hitam sebesar 0,0014 persen; pizza sebesar 0,0013 persen; bir sebesar 0,001 persen; teh sebesar 0,0006 persen dan roti manis sebesar 0,0002 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu biskuit sebesar 0,0071 persen; coklat batang sebesar 0,0026 persen; kembang gula sebesar 0,0013 persen; gula pasir sebesar 0,0005 persen; sirop sebesar 0,0004 persen dan minuman kasegaran sebesar 0,0004 persen. Sisa komoditas lainnya pada kelompok ini relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar -0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 125,99 pada Juni 2017 menjadi 125,96 pada Juli 2017, dimana terdapat satu kelompok yang mengalami inflasi, dua sub kelompok mengalami deflasi dan satu sub kelompok yang pergerakannya relatif stabil. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok Penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,20 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok Biaya Tempat tinggal dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga masing-masing sebesar 0,06 dan 0,13 persen. Sub kelompok Bahan bakar, penerangan dan air tidak mengalami perubahan/relatif stabil.

Pada Juli 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,0072 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu penyegar ruangan sebesar 0,0032 persen; sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0017 persen; tissue sebesar 0,0007 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,0003 persen dan pembasmi nyamuk spray sebesar 0,0001 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kayu lapis sebesar 0,0055 persen; seng sebesar 0,0048 persen; stoples sebesar 0,0021 persen dan pembasmi nyamuk elektrik sebesar 0,0008 persen. Sedangkan sisa komoditas lainnya pada kelompok ini relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,55 pada Juni 2017 menjadi 111,95 pada Juli 2017, dimana terdapat tiga sub kelompok yang mengalami inflasi dan satu sub kelompok lainnya mengalami deflasi. Sub kelompok sandang anak-anak, sub kelompok sandang laki-laki dan sub kelompok sandang wanita mengalami inflasi masing-masing sebesar 2,16 persen, 0,30 persen dan 0,07 persen. Sedangkan untuk sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok Barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,31 persen.

Kelompok ini pada Juli 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,019 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah seragam sekolah anak sebesar 0,0245 persen; seragam sekolah pria sebesar 0,0049 persen; seragam sekolah wanita sebesar 0,0033 persen; pakaian bayi sebesar 0,0003 persen dan pampers sebesar 0,0003 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0122 persen dan pembalut wanita sebesar 0,0021 persen. Komoditas lainnya relatif stabil.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar -0,41 persen atau terjadi penurunan indeks dari 118 pada Juni 2017 menjadi 117,52 pada Juli 2017. Pergerakan indeks kelompok ini disebabkan oleh dua sub kelompok yang mengalami deflasi, sedangkan sisa dua sub kelompok lainnya mengalami pergerakan yang relatif stabil. Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok Obat-obatan sebesar 0,01 persen dan sub kelompok Perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,82 persen. Sedangkan sub kelompok Jasa kesehatan dan Jasa perawatan jasmani mengalami pergerakan yang relatif stabil.

Kelompok ini pada Juli 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,0165 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu parfum sebesar 0,007 persen; obat gosok sebesar 0,0017 persen; sikat gigi sebesar 0,0014 persen; minyak rambut sebesar 0,0007 persen dan hand body lotion sebesar 0,0001 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah pasta gigi sebesar 0,0174 persen; shampo sebesar 0,007 persen; sabun mandi sebesar 0,0012 persen; vitamin sebesar 0,0012 persen dan obat sakit kepala sebesar 0,0006 persen. Sisa komoditas lainnya relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar -0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,66 pada Juni 2017 menjadi 114,60 pada Juli 2017. Pergerakan indeks kelompok ini dibentuk oleh satu sub kelompok yang mengalami deflasi yakni sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 1,33 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya yakni sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok rekreasi dan sub kelompok olahraga bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,0032 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu buku pelajaran SD sebesar 0,0007 persen dan buku pelajaran SMP sebesar 0,0005 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah buku tulis bergaris sebesar 0,004 persen dan kertas HVS sebesar 0,0004 persen, sedangkan untuk komoditas lainnya pada bulan ini relatif stabil.

7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Juli 2017 mengalami inflasi sebesar -1,80 persen atau terjadi penurunan indeks dari 139,77 pada Juni 2017 menjadi 137,25 pada Juli 2017. Sub kelompok yang mengalami deflasi yakni sub kelompok Transpor sebesar 2,57 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok Komunikais dan pengiriman, sub kelompok sarana dan penunjang trasnpor dan sub kelompok jasa keuangan bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Juli 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar -0,2967 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu angkutan udara sebesar 0,2935 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu angkutan udara sebesar 0,2967 persen; sedangkan sisa komoditas lainnya relatif stabil.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Manado disajikan dalam lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Manado,
Tahun 2013–2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Juli	3,96	0,85	1,03	0,84	0,86
2. Tahun kalender (Juli terhadap Desember)	5,86	2,84	2,14	0,12	3,37
3. Juli terhadap Juli (tahun ke tahun) (tahun n) (tahun n-1)	8,18	4,02	8,93	3,47	3,61

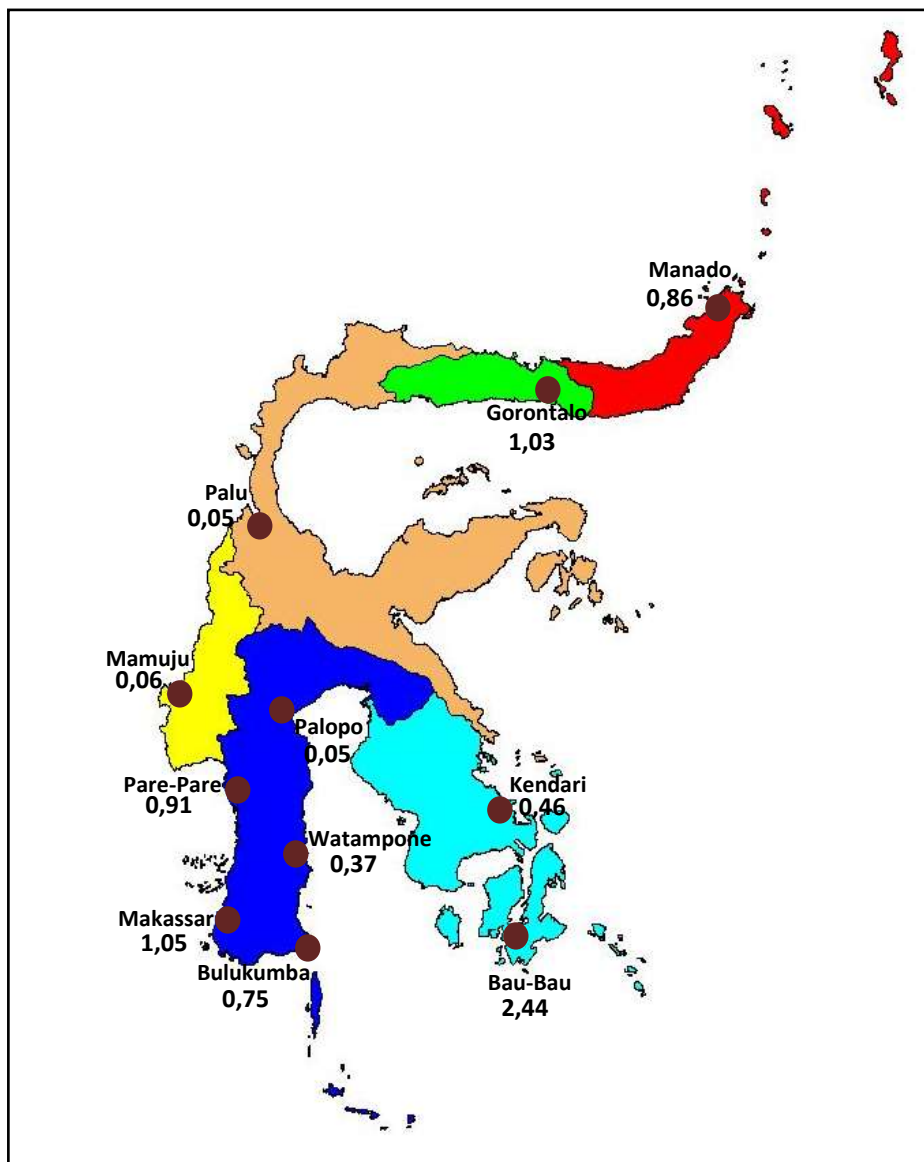
PERBANDINGAN ANTARKOTA DIPULAU SULAWESI

Kota-kota IHK diwilayah Pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, pada Juli 2017 tercatat 11 (sebelas) kota mengalami inflasi dan tidak ada kota di pulau Sulawesi yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau yaitu sebesar 2,44 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di kota Palu dan Palopo sebesar 0,05 persen.

Tabel 4
Perbandingan IHK dan Inflasi Juli 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)

KOTA	Juli 2017	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. BAU-BAU	134.83	2.44
2. MAKASSAR	131.15	1.05
3. GORONTALO	127.44	1.03
4. PARE-PARE	125.74	0.91
5. MANADO	129.88	0.86
6. BULUKUMBA	135.86	0.75
7. KENDARI	128.76	0.46
8. WATAMPONE	126.53	0.37
9. MAMUJU	129.00	0.06
10. PALU	132.16	0.05
11. PALOPO	127.47	0.05

Gambar 4
Pemetaan Inflasi Juli 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)



Perhatian !

Semua data dalam Berita Resmi Statistik ini boleh dikutip
dengan mencantumkan sumber data
BPS Provinsi Sulawesi Utara



BPS PROVINSI SULAWESI UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Marthedy M. Tenggehi, S.Si, M.Si
Kabid. Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sulawesi Utara

Telepon: 0431-847044

Fax.: 0431-862204

Email: bps7100@bps.go.id

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>

